

PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN KINERJA GURU SERTA FASILITAS SEKOLAH TERHADAP KEBERHASILAN SISWA DALAM MENUNTUT ILMU MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI YAYASAN PEMBANGUNAN AR-RIDHO KOTA DEPOK

Nurul Hamidah

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

IAIN Laa Roiba Bogor

yundanuraida@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas dan menganalisa tentang Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Guru Serta Fasilitas Sekolah Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Menuntut Ilmu Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok

Metode dan Jenis data pada penelitian ini, adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil survey terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden yang mengisi dan mengembangkan kuesioner Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok. Dengan Populasi siswa berjumlah kurang lebih 1.508 siswa. Sampel penelitian ini 125 siswa dan alumni.. Uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 24.0. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik multivariat Structural Equation Modeling (SEM) dengan software yang digunakan adalah AMOS 18.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang berpengaruh signifikan sebagai berikut: 1. Kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. 2. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. 3. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. 4. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran. 5. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. 6. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. 7. Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. 8. Fasilitas berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan siswa. 9. Proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa.

Kata Kunci : Kompetensi Guru (X1), Motivasi Guru (X2), Kinerja Guru (X3), Fasilitas Sekolah (X4), Proses Pembelajaran (Y1), Keberhasilan Siswa (Y2)

ABSTRACT

The purpose of this study is to discuss and analyze the Effect of Competence, Motivation and Teacher Performance and School Facilities on Student Success in Studying Knowledge Through the Learning Process at the Ar-Ridho Development Foundation, Depok City

Methods and Types of data in this study, are quantitative data obtained through the results of a survey of students. This study uses primary data that is data obtained directly from respondents who filled out and developed the questionnaire through the Learning Process at the Ar-Ridho Development Foundation, Depok City. With a student population of approximately 1,508 students. The sample of this study was 125 students and alumni. Test the validity and reliability using SPSS 24.0. The statistical method used to test the hypothesis in this study uses the multivariate Structural Equation Modeling (SEM) technique with the software used is AMOS 18.

The results of the research and testing of hypotheses that have a significant effect are as follows: 1. Teacher competence has no significant effect on the learning process. 2. Motivation does not significantly influence the learning process. 3. Teacher performance has a significant effect on the learning process. 4. Facilities have a significant effect on the learning process. 5. Competence does not significantly influence student success. 6. Motivation does not significantly influence student success. 7. Teacher performance does not significantly influence student success. 8. Facilities have a significant positive effect on student success. 9. The learning process has a significant effect on student success.

Keywords: Teacher Competency (X1), Teacher Motivation (X2), Teacher Performance (X3), School Facilities (X4), Learning Process (Y1), Student Success (Y2)

PENDAHULUAN

Pendidikan akan disebut sebuah pendidikan bila ada perubahan dari peserta didik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tahu menjadi mengerti mengamalkan, dari mengamalkan dilanjutkan menularkan kepada orang lain dan selanjutnya bersama sama untuk menghidupkan dan menjaganya agar membawa kebaikan di masyarakatnya, dalam pendidikan Islam disebut generasi Robbani (Al-wafi:). Endaryono, B. T. Muhammad Faqihudin.(2019)

Kalau kita cermati masalah pendidikan, niscaya terdapat beberapa potret pendidikan di Indonesia yang masih bermasalah. Oleh sebab itu, bangsa Indonesia perlu melakukan investasi pendidikan pada saat ini demi masa depan. Jika kita, pemerintah dan masyarakat, tidak melakukan investasi pendidikan yang cukup untuk mengantisipasi masa depan bangsa, maka tidak menutup kemungkinan, kondisi bangsa dan negara akan makin terpuruk. Ketertinggalan terhadap negara-

negara lain khususnya di bidang pendidikan, akan menjadikan negara kita makin ketinggalan dengan negara lain. Kalau sekitar tahun 1970-an sampai sekitar tahun 1980 negara kita banyak mengirim tenaga guru ke Malaysia, Brunei dan Singapura, dan saat ini pun masih mengirim juga untuk level dosen strata 3 dan profesor, maka pada saat ini justru negara-negara tersebut lebih maju di bidang pendidikan, teknologi dan industri dibanding negara kita.

Siswa-siswa yang bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, selain berasal dari Kecamatan Cilodong Kota Depok, juga berasal dari wilayah Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, bahkan mungkin dari kecamatan-kecamatan yang lain. Pengelolaan pendidikan di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu: 1. Pendidikan dan Pengajaran. 2. Penelitian dan Pengembangan. 3. Pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi, motivasi, kinerja guru dan fasilitas sekolah, dan beberapa penunjang lainnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, yang mana hal itu berlangsung melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar. Selain itu, juga sangat diperlukan salah satunya adalah guru-guru atau tenaga pengajar yang memiliki kualitas yang baik, memiliki pendidikan dengan jenjang yang sesuai dengan peraturan pembelajaran di masing-masing sekolah yang dikelola, yaitu minimal S1 untuk jenjang SLTP dan SLTA dan PGSD untuk SD/ MI, serta memenuhi standard kompetensi sesuai dengan profesi dan jabatan masing-masing guru. Adanya manajemen SDM yang memiliki team work yang baik, yang bisa menempatkan personel sesuai dengan jabatan dan profesinya, bisa membuat siswa bersemangat bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan sebagai pondasi yang kuat untuk mencapai jenjang pendidikan lebih tinggi, Pendidikan dasar akan berhasil apabila diawali dengan karakter dan cara belajar peserta didik yang dimulai dari sejak dini melalui jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK). Hal ini tidaklah lepas dari bagaimana pola pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik (Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan mengambil judul: **“Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kinerja Guru Serta Fasilitas Sekolah Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Menuntut Ilmu Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok,** dengan rumusan penelitian ini adalah berdasarkan pada batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut: 1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok, 2. Apakah terdapat pengaruh motivasi guru terhadap keberhasilan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok, 3. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru terhadap keberhasilan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok 4. Apakah terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap keberhasilan siswa bersekolah di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok 5. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap proses pembelajaran di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok 6. Apakah terdapat pengaruh motivasi guru terhadap proses pembelajaran di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok, 7. Apakah terdapat pengaruh kinerja guru

terhadap proses pembelajaran di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok 8. Apakah terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap proses pembelajaran di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok, 9. Apakah terdapat pengaruh proses pembelajaran terhadap proses keberhasilan siswa di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, Kota Depok

TINJAUAN PUSTAKA

Suprihatiningrum (2013: 115) mengatakan, “Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru”.

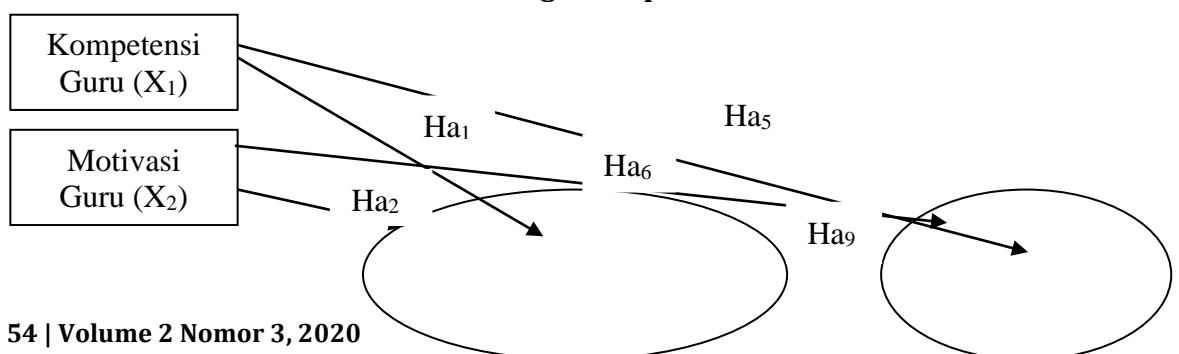
Menurut Suparno (2016) motivasi adalah kekuatan yang memberi energi, dorongan dan mengarahkan orang ke tujuan tertentu. Motivasi adalah keinginan untuk mencapai suatu hal. Ada dua macam motivasi: jangka pendek berupa minat untuk belajar pada saat itu; dan motivasi jangka panjang yang dapat berupa keinginan mendapat nilai ujian tinggi, keinginan berprestasi dan lain-lain, demikian menurut Supriyanto dalam Suparno (2016).

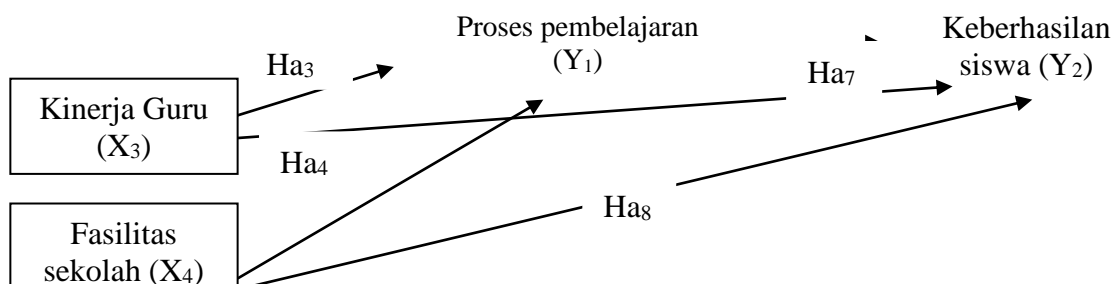
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Poerwadarminta (2003: 598), disebutkan bahwa “Kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang”, Sedangkan Nawawi (2008: 34) mengartikan kinerja sebagai “Prestasi seseorang dalam suatu bidang atau keahlian tertentu, dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya yang didelegasikan dari atasan dengan efektif dan efisien.

Adanya fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001: 241) yang menyatakan bahwa “Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.

Sebelum kita bicarakan lebih lanjut tentang proses pembelajaran, terlebih dahulu kita lihat dahulu pengertian mengenai proses pembelajaran. Kalimat atau frasa “proses pembelajaran”, terdiri dari suku kata, yaitu “proses” dan “pembelajaran”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Edisi ke-V, yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa – Departemen Pendidikan Nasional (2008: 1218) arti dari kata “proses” adalah “Runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir





Sumber: Penulis (2019)

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis data pada penelitian ini, adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil survey terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden yang mengisi dan mengembangkan kuesioner Melalui Proses Pembelajaran di Yayasan Pembangunan Ar-Ridho Kota Depok. Dengan Populasi siswa berjumlah kurang lebih 1.508 siswa. Sampel penelitian ini 125 siswa dan alumni.. Uji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 24.0. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik multivariat Structural Equation Modeling (SEM) dengan software yang digunakan adalah AMOS 18.

Penelitian ini dilakukan pada yayasan Pembangunan Ar-Ridho berdiri pada tanggal 15 Juli 1987, dengan No. Akta Yayasan 41 dan berlokasi di Jl. H. Abdul Gani No. 3 RT. 02/02 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilodong Kota Depok 16414 Telp. (021) 8764929 Jawa Barat. Waktu penelitian adalah pada tanggal 25 Januari 2019

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI DATA

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah Siswa dan Siswi di yayasan Pembangunan Ar-Ridho dengan total 125 koresponden.

Tabel 4.1 Deskripsi Penyebaran Kuesioner

Penyebaran Kuesioner Penelitian yang dibagikan	Jumlah Kuesioner kembali	Jumlah Kuesioner Sah
125	125	125

Sumber: Lampiran 1

Pada tabel 4.1 peneliti menyebarkan kuesioner pada bapak dan ibu guru di yayasan Ar-Ridho dengan total 125 koresponden.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Gender

<i>Gender</i>	Jumlah	Persen
Wanita	75 orang	60%
Pria	50 orang	40%
Total	125 orang	100%

Sumber: Lampiran 1

Menurut tabel 4.2 jumlah responden didominasi oleh wanita, di mana jumlah responden wanita lebih dari separuh dari responden pria.

4.2. PENGUJIAN ALAT UKUR DENGAN MENGGUNAKAN SPSS

Peneliti menyebarkan kuesioner awal kepada 125 orang responden. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan program SPSS 22.0, hasil dari pengolahan data sebagai berikut ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Guru

Berdasarkan lampiran 2 pada variabel kompetensi guru dapat disimpulkan bahwa *item valid* yaitu kp1, kp2, kp3, kp4, dan kp5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan semua *item* pertanyaan untuk variabel kompetensi guru adalah valid dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Guru

Berdasarkan lampiran 3 pada variabel motivasi guru dapat disimpulkan bahwa *item valid* mt1, mt2, mt3, mt4 dan mt5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan semua *item* pertanyaan untuk variabel motivasi guru adalah valid dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Guru

Berdasarkan lampiran 4 pada variabel kinerja guru dapat disimpulkan bahwa *item valid* kg1, kg2, kg3, kg4 dan kg5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel kinerja guru adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Fasilitas Sekolah

Berdasarkan lampiran 5 pada variabel fasilitas sekolah dapat disimpulkan bahwa *item valid* fs1,fs2,fs3, fs4, dan fs5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel fasilitas sekolah adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Proses Pembelajaran

Berdasarkan lampiran 6 pada variabel proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa variabel Proses *item valid* proses pr1, pr2, pr3, pm4 dan pr5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel proses pembelajaran adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Keberhasilan Siswa

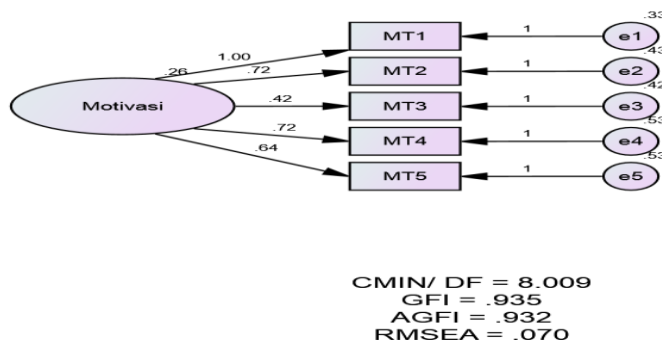
Berdasarkan lampiran 7 dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan siswa valid kb1, kb2, kb3, kb4, dan kb5 karena lebih besar dari r tabel 0,195 dan seluruh *item* pertanyaan untuk variabel keberhasilan siswa adalah *valid* dan reliabel digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.3. ANALISIS MODEL KONSTRUK PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

4.3.1 Analisis Model Struktural

a. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Kompetensi Guru

Jerdasarkan gambar 4.1 *CF* kompetensi guru di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak, nilai *CMIN/DF* (11,529), nilai *GFI* (0,932), *RMSEA* (1,103)



memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.1 *CF* Kompetensi Guru

b. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Motivasi Guru

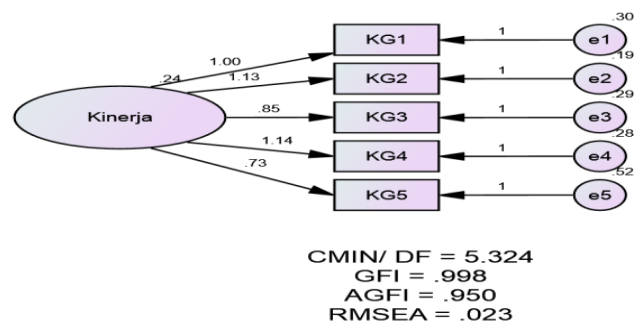
Berdasarkan gambar 4.2, *CF* motivasi guru di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak, meskipun *GFI* (0,935), *RMSEA* (0,070) nilainya tidak layak, namun *CMIN/DF* (8,009), dan *AGFI* (0,932) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.2 *CF* Motivasi Guru

c. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Kinerja Guru

Berdasarkan gambar 4.3 *CF* kinerja guru di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak, nilai *GFI* (0,998), *AGFI* (0,950), *RMSEA* (0,023) dan *CMIN/DF* (5,324) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.3 *CF* Kinerja Guru



Sumber: Data diolah (2019)

d. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Fasilitas Sekolah

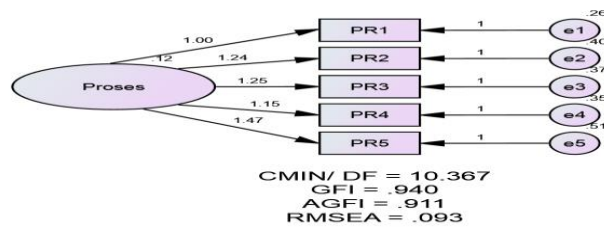
Berdasarkan gambar 4.4 *CF* fasilitas sekolah di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan model dapat dikatakan layak. Model dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun *RMSEA* (0,100) nilainya tidak layak, *AGFI* (0,903), *GFI* (0,967), *CMIN/DF* (11,226) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.4 *CF* Fasilitas Sekolah

e. Evaluasi Kesesuaian Model Variabel Laten Proses Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.5 *CF* proses pembelajaran di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan *model* dapat dikatakan layak. *Model* dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun *RMSEA* (0,093), *AGFI*(0,911), *GFI*(0,940), *CMIN/DF* (10,367) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

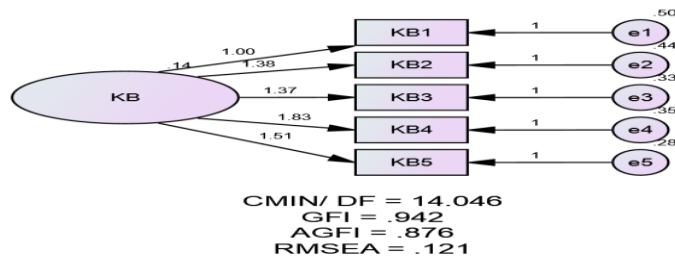
Gambar 4.5 *CF* Proses Pembelajaran



Evaluasi Kesesuaian *Model* Variabel Laten Keberhasilan Siswa

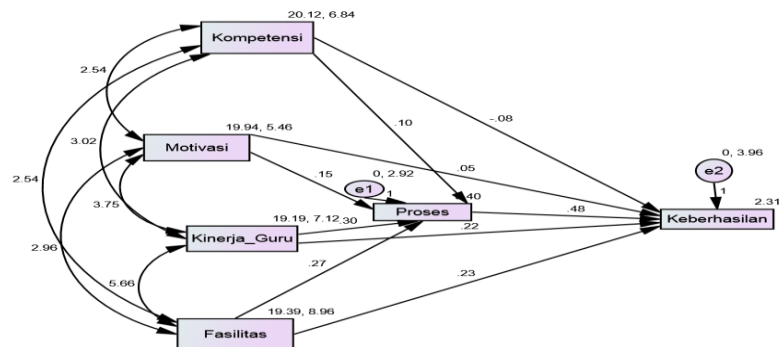
Berdasarkan gambar 4.6 keberhasilan siswa di bawah ini dapat disimpulkan bahwa kesesuaian data yang digunakan dengan *model* dapat dikatakan layak. *Model* dikatakan layak jika paling tidak salah satu metode uji kelayakan terpenuhi. Meskipun *RMSEA* (0,299), *AGFI* (0,498), *GFI* (0,687) nilainya tidak layak, namun *CMIN/DF* (28,289) memenuhi nilai yang direkomendasikan.

Gambar 4.6 *CF* Keberhasilan Siswa



4.4. PENGUJIAN HIPOTESIS DENGAN ANALISIS JALUR

Gambar 4.7 Analisis Jalur



Tabel 4. 3 Data Pengujian Hipotesis

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Proses	<---	Kompetensi	0,101	0,067	1,508	0,131	par_13
Proses	<---	Motivasi	0,150	0,084	1,775	0,076	par_7
Proses	<---	Kinerja Guru	0,304	0,094	3,232	0,001	par_12
Proses	<---	Fasilitas	0,273	0,073	3,758	***	par_5
Keberhasilan	<---	Kompetensi	-0,076	0,078	-0,974	0,330	par_8

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keberhasilan	<---	Motivasi	0,047	0,099	0,472	0,637	par_15
Keberhasilan	<---	Kinerja Guru	0,221	0,114	1,940	0,052	par_6
Keberhasilan	<---	Fasilitas	0,228	0,089	2,553	0,011	par_4
Keberhasilan	<---	Proses	0,476	0,105	4,547	***	par_9

Sumber: Data diolah (2019)

Pengujian hipotesis 1: Kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 1,508 < 1,9$ dan $P = 0,131$, maka hipotesis H_{a1} ditolak.

Pengujian hipotesis 2: Motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran siswa karena $CR = 1,775 < 1,9$ dan $P = 0,076$, maka hipotesis H_{a2} ditolak.

Pengujian hipotesis 3: Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 3,232 > 1,9$ dan $P = 0,001$, maka hipotesis H_{a3} diterima.

Pengujian hipotesis 4: Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 3,758 > 1,9$, dan P^{***} , maka hipotesis H_{a4} diterima.

Pengujian hipotesis 5: Kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = -0,974 > -1,9$ dan $P = 0,330$, maka hipotesis H_{a5} ditolak.

Pengujian hipotesis 6: Motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 0,472 > -1,9$ dan $P = 0,637$, maka hipotesis H_{a6} ditolak.

Pengujian hipotesis 7: Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 1,940 < 1,9$ dan $P = 0,052$, maka hipotesis H_{a7} ditolak.

Pengujian hipotesis 8: Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 2,553 > 1,9$ dan $P = 0,011$, maka hipotesis H_{a8} diterima.

Pengujian hipotesis 9: Proses pembelajaran berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan karena $CR = 4,547 > 1,9$ dan $P = ***$, maka hipotesis H_{a9} diterima.

4.5. PEMBAHASAN

4.5.1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Pembelajaran

Rijal (2017) dalam menjelaskan, bahwa seorang guru harus mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut ialah: aktivitas siswa, kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar dan perangkat pengajaran. Menurut Saragih (2017) dalam

pendidikan di Indonesia seorang guru harus memiliki 4 (empat) kompetensi agar menjadi guru ideal, yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan. 4 (empat) kompetensi guru itu ialah pedagogik, kepribadian, sosial dan professional yang terintegrasi dalam kinerja guru. Menurut Suprihatiningrum (2013: 97) "*Competency of teacher is the ability of a teacher to responsibly performs his or her dutie appropriately*", artinya "Kompetensi pada guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak".

Dari hasil *Amos* hipotesis 1, kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 1,508 < 1,9$ dan $P = 0,131$, maka hipotesis H_{a1} ditolak.

4.5.2. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Proses Pembelajaran

Rijal (2017) dalam menjelaskan, bahwa seorang guru harus mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut ialah: aktivitas siswa, kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar dan perangkat pengajaran. Menurut Damanik (2004: 173) "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan". Menurut beliau motivasi muncul karena adanya perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan afeksi seperti tertarik dan bertanya, sehingga menimbulkan reaksi untuk mencapai tujuan, misalnya, siswa menjadi rajin belajar, aktif mencari sumber mata pelajaran dan mengerjakan tugas. Menurut Nasution (2002: 58) "Motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau melaksanakannya, dan sebaliknya, bila tidak suka siswa akan berusaha mengelakkannya".

Dari hasil *Amos* hipotesis 2, motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 1,775 < 1,9$ dan $P = 0,076$, maka hipotesis H_{a2} ditolak.

4.5.3 Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Proses Pembelajaran

Rijal (2017) dalam menjelaskan, bahwa seorang guru harus mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut ialah: aktivitas siswa, kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar dan perangkat pengajaran. Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan "Kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". Menurut Kane (1986: 237) "Kinerja bukan merupakan dari bakat karakteristik seseorang, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakti atau kemampuan itu sendiri".

Dari hasil *Amos* pada hipotesis 3, kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR = 3,232 > 1,9$ dan $P = 0,001$, maka hipotesis Ha_3 diterima.

4.5.4. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran

Bafadal (2003: 2) "Fasilitas sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien". Fasilitas sekolah dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu sarana pendidikan, prasarana pendidikan dan gedung sekolah. Rijal (2017) dalam menjelaskan, bahwa seorang guru harus mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut ialah: aktivitas siswa, kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar dan perangkat pengajaran. Menurut Muhroji (2004: 49) dikatakan bahwa "Fasilitas belajar adalah semua diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan, dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Dari hasil *Amos* hipotesis 4, fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran karena $CR 3,758 > 1,9$, dan P^{***} , maka hipotesis Ha_4 diterima.

4.5.5. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Siswa

Menurut Lawendatu (2014) belajar dikatakan tuntas bila tercapai kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Saragih (2008), setiap guru harus memiliki 4 (empat) kompetensi guru, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru. Slameto (2010: 254) "Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor ekstern (dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu jasmani dan faktor psikologi. Dalam pendidikan di Indonesia, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi agar dapat menjadi guru ideal, yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan.

Dari hasil *Amos* hipotesis 5, kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = -0,974 > 1,9$ dan $P=0,330$, maka hipotesis Ha_5 ditolak.

4.5.6. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Keberhasilan Siswa

Menurut Lawendatu (2014) belajar dikatakan tuntas bila tercapai kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Damanik (2004: 173) menandakan bahwa motivasi adalah "Suatu perubahan energi di dalam pribadi para guru yang ditandai dengan timbulnya afeksi dan reaksi untuk mencapai tujuan". Menurut Uno (2006) hakekat motivasi belajar adalah

dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan sangat besar dalam keberhasilan siswa, karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil *Amos* hipotesis 6, motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 0,472 > 1,9$ dan $P = 0,637$, maka hipotesis H_{a6} ditolak.

4.5.7. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Keberhasilan Siswa

Menurut Lawendatu (2014) belajar dikatakan tuntas bila tercapai kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Mulyasa (2004: 136) "Bahwa kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja". Dengan kata lain dapat dinyatakan kinerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah yang sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tentang kinerja ini, Mangkunegara (2004: 67) mengungkapkan bahwa "Istilah kinerja berasal dari kata '*job performance*' atau '*actual performance*' (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang)". Sehingga di sini dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari hasil *Amos* hipotesis 7, kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 1,940 < 1,9$ dan $P = 0,052$, maka hipotesis H_{a7} ditolak.

4.5.8. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keberhasilan

Tentang fasilitas sekolah menurut Bafadal (2003: 2) adalah "Proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisiensi". Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar. Menurut Lawendatu (2014) belajar dikatakan tuntas bila tercapai kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Surya (2004: 80) mengatakan bahwa "Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus, sekolah atau di rumah sangat mempengaruhi defisiensi/penurunan hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur".

Dari hasil *Amos* hipotesis 8, fasilitas sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 2,553 < 1,9$ dan $P = 0,011$, maka hipotesis H_{a8} diterima.

4.5.9. Pengaruh Proses Pembelajaran Terhadap Keberhasilan

Menurut Lawendatu (2014) belajar dikatakan tuntas bila tercapai kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap atau nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Rijal (2017) dalam menjelaskan, bahwa seorang guru harus mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar, karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Faktor tersebut ialah: aktivitas siswa, kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran, strategi mengajar dan perangkat pengajaran. Menurut Sanjaya (2009: 135) bahwa "Indikator keberhasilan hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi, karena tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator dirumuskan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian".

Dari hasil *Amos* hipotesis 9, proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa karena $CR = 4,547 < 1,9$ dan $P = ***$, maka hipotesis H_{a9} diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas, maka secara umum ada variabel bebas (X) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran (Y1) yaitu, kompetensi guru (X1) dan motivasi guru (X2), sedangkan variabel bebas (X) yang berpengaruh dalam proses pembelajaran (Y1) yaitu kinerja guru (X3) dan fasilitas sekolah (X4). Variabel bebas (X) yang tidak berpengaruh terhadap keberhasilan siswa (Y2) adalah kompetensi guru (X1), motivasi guru (X2) dan kinerja guru (X3), sedangkan yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa (Y2) adalah fasilitas sekolah (X4) dan proses pembelajaran (Y1). Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran di yayasan pembangunan Ar-Ridho karena kurang adanya ketrampilan dan peningkatan pengetahuan untuk mewujudkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajar secara profesional.
2. Motivasi guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran di yayasan pembangunan Ar-Ridho. Motivasi muncul ditandai dengan timbulnya perasaan afektif seperti tertarik dan bertanya tentang mata pelajaran sehingga menimbulkan reaksi siswa menjadi rajin belajar dan rajin mengerjakan tugas. Di yayasan Pembangunan Ar-Ridho, motivasi guru terhadap siswa sudah diterapkan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
3. Kinerja seorang guru berpengaruh signifikan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Di yayasan Pembangunan Ar-Ridho kinerja guru belum terealisasi dengan baik karena kinerja merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan dari guru itu sendiri, maka sangat diperlukan keahlian tertentu dari seorang guru.

4. Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran di yayasan pembangunan Ar-Ridho. Fasilitas sudah sangat mendukung sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar. Maka tujuan pembelajaran akan mudah diterapkan dan tercapai dengan baik.
5. Kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa. Di yayasan Pembangunan Ar-Ridho kompetensi guru belum begitu terlihat pada keberhasilan siswa dalam belajar, karena kurang .
6. Motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa di yayasan Pembangunan Ar-Ridho . Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.
7. Kinerja guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.
8. Fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa di yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana sekolah sudah sangat memadai.
9. Proses pembelajaran siswa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa di dalam yayasan Pembangunan Ar-Ridho. Hal ini dapat dilihat dari sistem pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan standar pemerintah.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen di yayasan Pembangunan Ar-Ridho harus mengadakan pelatihan-pelatihan dan peningkatan pengetahuan terhadap guru agar terpenuhi kompetensi dan kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa melalui proses pembelajaran di sekolah.
2. Guru-guru di yayasan Pembangunan Ar-Ridho di dalam proses belajar mengajarnya harus mampu memotivasi siswa dan mengikuti pelatihan pelatihan yang diadakan di luar dan didalam yayasan dengan sebaik-baiknya sehingga kemampuan dan prestasi guru bisa meningkat demi tercapainya keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.
3. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar maka perlu kerja sama yang baik antara guru dengan keluarga siswa untuk memotivasi siswa supaya lebih aktif dan rajin dalam belajar di sekolah juga bisa menghargai guru.
4. Pemerintah diharapkan bisa bekerjasama dengan yayasan pendidikan swasta pada umumnya dan yayasan Pembangunan Ar-Ridho khususnya dengan memberikan fasilitas belajar yang sangat diperlukan, berupa sarana dan prasarana sekolah juga beasiswa untuk siswa yang kurang mampu tetapi berprestasi, untuk memacu semangat belajar siswa.
5. Dalam proses belajar mengajar di yayasan Pembangunan Ar-Ridho diharapkan bisa menerapkan proses pembelajaran secara maksimal sesuai indikator sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian dalam proses belajar

mengajar sehingga kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap keberhasilan siswa.

PROFIL PENULIS



Drs, Nurul Hamidah, MM adalah nama penulis ini, penulis lahir di Kediri, 29 April 1969, saat ini penulis selain menjadi dosen tetap di IAIN Laa Roiba, kegiatan penulis adalah menjadi Fasilitator di bidang wirausaha karena saat ini penulis memiliki usaha di bidang barang dan jasa, saat ini penulis bertempat tinggal di Puri Nirwana 2 Jl. Apel 1 Blok B No 20 Rt 02 Rw 12 Kel Harapan Jaya, Kec Cibinong Bogor 16914, penulis memiliki riwayat pendidikan di mulai dari 1976 – 1982 : SD Negeri Bandar Lor V Kediri 1982 – 1985 : SMP Negeri 04 Kediri 1985– 1988 : SMA Negeri 5 Kediri 1988 – 1992 : Fak. Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Karir Penulis : Sebelum menjadi Dosen Tetap pada IAIN Laa Roiba penulis memulai karir dari.

1992 – 1996 : Guru SMA Muhammadiyah Kediri

2016 – 2017 : Dosen STIEBI Cabang Ciputat

2017 – sekarang : Dosen IAIN LAA ROIBA

Karya Ilmiah: saat ini penulis memiliki beberapa karya ilmiah yang di terbitkan di tingkat nasional

https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=-W_vhesAAAAJ

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Arep, Ishak dan Tanjung, Hendri. (2003). Manajemen Motivasi. Gramedia. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Bush, Tony dan Coleman, Marianne. (2000) Leadership and Strategic Management in Education. ASAGEP Publications Company. London
- Cruz, Ruby-Ann B. Dela dan Guido, Ryan Manuel D. (2013) Factors Affecting Dalyono. (2001) Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Damanik, Oemar. (2004) Psikologi Belajar dan Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(1996) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Dalyono. (2001). Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008) Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran. Direktorat Tenaga Kependidikan - Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008) Kamus Bahasa Indonesia. Edisi ke-V. Pusat Bahasa. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). UU No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Kelembagaan Ristekdikti. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) UU No. 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen. Kelembagaan Ristekdikti. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fattah, Nanang. (2004). Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.
- Ferdinand, Augusty. (2005) Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gie, The Liang. (2002). Cara Belajar Yang Efisien. Pusat Kemajuan Studi. Yogyakarta.
- Hair, Joseph F. Jr., Black, William C., Babin, Barry J. dan Anderson, Rolph E. 1998. Multivariate Data Analysis. Fifth Edition. Prentice Hall College Div. U.S.A.
- Hamalik, Oemar. (2003) Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara. Jakarta.
- . 2003. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kane, J.S. 1996. Performance Distribution Assesment. University Press. The Johns Hopkins-Baltimore. Maryland USA.
- Lawendatu, Sarmin. (2014) Keberhasilan Pembelajaran. STAIN Manado. Manado.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Morgan, C.T. (1986). Introduction to Psychology. 7th Edition. McGraw-Hill Education – Europe. London.

- Muhroji. (2004). Manajemen Pendidikan. FKIP UMS. Surakarta
- Mulyasa, E. (2011). Menjadi Guru Profesional. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nawawi, Hadari. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nasution, S. (1995). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. PT Tarsito. Bandung.
- Poerwadarminta. W.J.S. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Rijal. (2017). Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar. Berbagai Ilmu. Depok.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. (1995). Metode Penelitian Survey. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Jurnal

- Arifin, Ahmad. (2014). Pembelajaran dan Indikator Keberhasilan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pring Sewu. Lampung. (melalui) <http://arifinstitpsw.com/2014/01/pembelajaran-dan-indikator-keberhasilan.html> (27 Januari 2014)*
- Academic Performance of BS Astronomy Technology Students December (2013) dan International *Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*. *BS Astronomy Technology. Metro-Manila. (melalui) https://www.researchgate.net/publication/305093190_Factors_Affecting_Academic_Performance_of_BS_Astronomy_Technology_Students/Metro-Manila. (09 Januari 2019)*
- Endaryono, B. T. Muhammad Faqihudin.(2019) ISLAMISASI DAN SEKULERISASI PENDIDIKAN BAGI KEHIDUPAN SOSIAL *Jurnal Islamic Education STAI Bhakti Persada Bandung vol 1 No 1 hal 23-36 2019*
- Fatmasari. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Gugus II Sekolah Dasar Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIV No. 2 Februari 2014. IAIN Ar-Raniri. Banda Aceh. (melalui) <https://www.neliti.com/id/publications/82314/pengaruh-motivasi-kerja-dan-kemampuan-mengajar-guruterhadap-prestasi-belajar-sis/> (12 Desember 2018).*
- Gbollie, Charles dan Keamu, Harriett Pearl. (2017). Student Academic Performance: The Role of Motivation, Strategies, and Perceived Factors Hindering Liberian Junior and Senior High School Students Learning. *International Journal of Polymer Science. Monrovia. Liberia. (melalui) <https://www.hindawi.com./journals/edri/2017/1789084/> (05 Januari 2019)*
- Khan, Shabana Nawaz dan Mushtaq, Irfan. 2012. Factors Affecting Student's Academic Performance. *Global Journal of Management and Business Research. Mohammad Ali Jinnah University. Islamabad Pakistan. (melalui)*

- [*https://globaljournals.org/GJMBR_Volume12/3-Factors-Affecting/\(07 Januari 2019\)*](https://globaljournals.org/GJMBR_Volume12/3-Factors-Affecting/(07%20Januari%202019))
- Kusnendar, Rohmi. (2013) 7 Indikator Guru Profesional. *Jurnal. IAIN Purwokerto. Purwokerto. (melalui) <http://rohmi.ganskas.com/2013/03/7-indikator-guru-profesional.html>. (19 Desember 2018)*
- Marta, Gusti Riyadi. (2014). Pengertian Proses Menurut Para Ahli. *Jurnal. Politeknik Negeri Jember. Jember. (melalui) <https://www.scribd.com/document/343862624/Pengertian-Proses-Menurut-Para-Ahli-doc>. (13 Oktober 2018)*
- Suparno, Paul, S.J. 2016. Motivasi dan Teknik Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan. Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Yogyakarta. (melalui) https://repository.usd.ac.id/7142/1/2752_20161014_UKDW+MOTIVASI+DAN+TEKNIK+PEMBELAJARAN+DI+PT (14 Oktober 2018)*
- Rahman, Taufik. 2015. Anies: Pendidikan di Indonesia Masih Banyak Masalah. *Jurnal Pendidikan. Koran Republika.co.id. Jakarta. (melalui) <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/15/06/19/nq6pqt-anies-pondidikan-di-indonesia-masih-banyak-masalah>. (23 Desember 2018)*
- Sam, Arianto. 2008. Pengertian Fasilitas Belajar. *Jurnal. Ciputat Press. Jakarta (melalui) <http://sobatbaru.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>. (28 Desember 2010).*
- Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2018). KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(3), 187-192.*
- Saragih, AH. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED 5 (1):23-34. Universitas Negeri Medan. Medan. (melalui) <http://digilib.unimed.ac.id/715/1/Kompetensi%20minimal%20seorang%20guru%20dalam%20mengajar> (14 Desember 2018)*